

3 Jenis Strategi Pengelompokan Biaya

Pilih Metode yang Sesuai Usaha
Sosial Anda



Mencari dan Mengelola Dana
Merencanakan Keuangan



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Nabila Mardhatillah

TERINSPIRASI DARI
William, Jan R. (2015) Financial & Managerial Accounting
Eugene F. Brigham, Joel F. Houston (2015) Accounting: A User Perspective





3 Jenis Strategi Pengelompokan Biaya

Bagi seorang wirausaha sosial, sangat penting untuk mengetahui jenis penentuan biaya yang sesuai dengan usaha sosial yang dijalankan. Metode yang berbeda dapat membawa Anda pada hasil yang berbeda. Anda harus memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi usaha sosial Anda.



TIGA JENIS PENENTUAN BIAYA

1. Penentuan Biaya Berdasarkan Proses

Ketika produk usaha sosial Anda diproduksi dalam jumlah besar, melacak biaya produk secara satuan tentunya tidak akan efisien. Contohnya, akan sangat sulit jika Anda ingin melacak biaya bahan dari satu kotak sereal yang diproduksi secara massal. Nah, jika usaha sosial Anda memproduksi secara massal seperti ini, metode penentuan biaya berdasar proses sangatlah cocok.

Metode ini mengakumulasikan biaya langsung dan *overhead* ke dalam satu periode lalu membaginya dalam satuan unit. Contoh usaha social yang biasa menggunakan ini antara lain: produsen makanan, minuman, minyak, dan plastik.

Untuk produksi massal

Yang dihitung:

- Akumulasi biaya langsung dan *overhead* dalam satu periode
- Bagi hasil akumulasi dengan jumlah unit produk

2. Penentuan Biaya Berdasarkan *Job Order*

Jika usaha sosial Anda memproduksi secara *customized*, tentunya biaya satu produk dapat berbeda dari produk lain. Misalnya, tukang jahit yang membuat pakaian berdasarkan pesanan Untuk menentukan biaya pada usaha sosial seperti ini, Anda dapat menggunakan metode *Job Order*. Tak hanya untuk produk *customized*, metode ini juga banyak digunakan oleh usaha sosial dengan jumlah produksi kecil.

Dalam metode ini, biaya langsung dilacak secara satuan. Sedangkan seluruh biaya *overhead* tetap diakumulasikan dalam satu periode tertentu dan dialokasikan ke dalam satuan unit dengan satu nilai/tingkat yang telah ditentukan sebelumnya. Usaha sosial yang biasa menggunakan metode ini antara lain: butik, desain, dan konsultasi keuangan.

Untuk produksi *customized* dan jumlah kecil

Yang dihitung:

- Hitung biaya langsung per unit
- Pisahkan biaya *overhead* dan hitung berdasarkan akumulasi satu periode



3 Jenis Strategi Pengelompokan Biaya



JENIS-JENIS PENENTUAN BIAYA

3. Penentuan Biaya berdasarkan Aktivitas

Metode ini merupakan modifikasi lebih lanjut dari metode *Job Order*. Metode ini biasa digunakan oleh usaha sosial dengan aktivitas yang kompleks. Contohnya, pada pembuatan barang elektronik, setiap aktivitas sangat spesifik dan menggunakan sumber daya yang berbeda-beda. Dengan demikian, dibutuhkan suatu metode yang lebih detail dan spesifik pula.

Dalam metode ini, biaya langsung dilacak secara satuan. Sedangkan biaya overhead dipecah per aktivitas dan sub biaya *overhead* dialokasikan ke dalam satuan unit dengan nilai/tingkat yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap aktivitas dapat memiliki nilai/tingkat yang berbeda-beda. Contohnya, produk elektronik dan otomotif.

Untuk produksi dengan aktivitas yang kompleks

Yang dihitung:

- Hitung biaya langsung per unit
- Hitung biaya *overhead* per aktivitas